

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari 45 pasien paska bedah fraktur di ruang trauma senter bedah RSUP M. Djamil Padang Aguatus- Oktober 2018 yang memenuhi kriteria subjek penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis analgetik yang digunakan pada pasien paska bedah fraktur adalah ketorolak injeksi sebanyak 68,9%, tramadol injeksi 28,9%, dan parasetamol tablet 2,2%.
2. Dari hasil analisa statistik menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon didapat $P < 0,05$. Artinya ada hubungan bermakna analgetik terhadap penurunan tingkat nyeri. Tingkat nyeri pasien paska bedah fraktur diketahui sebelum diberi analgetik adalah nyeri berat sebanyak 37,8% sesudah diberi analgetik turun menjadi 2,2%, nyeri sedang sebanyak 62,2% turun menjadi 46,7%, dan nyeri ringan yang sebelumnya tidak ada setelah diberi analgetik menjadi 51,1%.
3. Dengan adanya penurunan keluhan nyeri yang dirasakan dari 45 orang pasien maka pemberian analgetik pada pasien paska bedah fraktur di RSUP M. Djamil Padang sudah sesuai dengan standar terapi dan tahapan pemberian analgetik juga sesuai sebanyak 71,1%, sebanyak 28,9% belum sesuai. dan dosisnya yang digunakan sudah sesuai 100%.
4. Efek samping yang dirasakan adalah konstipasi sebanyak 13,3%, mual muntah sebanyak 6,67%. dan sakit kepala sebanyak 2,22% serta tidak ada merasakan efek samping sebanyak 77,78%.

6.2. Saran

1. Dapat juga dilakukan kajian penggunaan analgetik pada pasien paska kecelakaan di Instalasi Gawat Darurat sebelum tindakan operasi.

